

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. (Sujana dan Ibrahim, 1989). Penelitian ini menggunakan metode observasi lapangan secara mendetail, khususnya pada elemen fasilitas fisik yang tetap (*unmovable*) terkait dengan kebutuhan penyandang disabilitas. Data dikumpulkan melalui pencatatan, pengukuran dan foto. Data lapangan akan dikomparasikan dengan standar dan aturan yang sudah tersedia, baik dari standar nasional maupun internasional. Masing-masing elemen yang dikaji akan diberikan penilaian dengan skoring agar dapat diukur secara kuantitatif seberapa jauh kesesuaiannya dengan standar yang ada.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini adalah Gedung *Digital Library* Universitas Negeri Yogyakarta Jalan Colombo Nomor 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan sumber data primer berupa pengamatan di lapangan. Data yang digunakan berupa data kuantitatif yang berisi ukuran di lapangan dan standar yang ada. Standar diambil dari Peraturan Pemerintah, Peraturan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Standarisasi Nasional Indonesia dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data yang

dilakukan yaitu dengan mengambil data keberadaan dan kondisi 10 elemen fisik Gedung *Digital Library*. Elemen yang akan diambil datanya yaitu elemen yang bersifat tetap tidak bisa dipindah-pindah (*unmovable*). Elemen yang dikaji yaitu ukuran dasar ruang, rute dan pintu masuk aksesibel, jalur pedestrian, jalur pemandu, pintu, *ramp*, tangga, *lift*, toilet difabel dan wastafel. Elemen-elemen tersebut dikaji keberadaan dan kualitasnya pada lantai basement, lantai 1, lantai 2, lantai 3 dan lantai 4. Seluruh lantai pada Gedung *Digital Library* dilakukan observasi karena tidak menutup kemungkinan penyandang difabel menggunakan seluruh lantai tersebut.

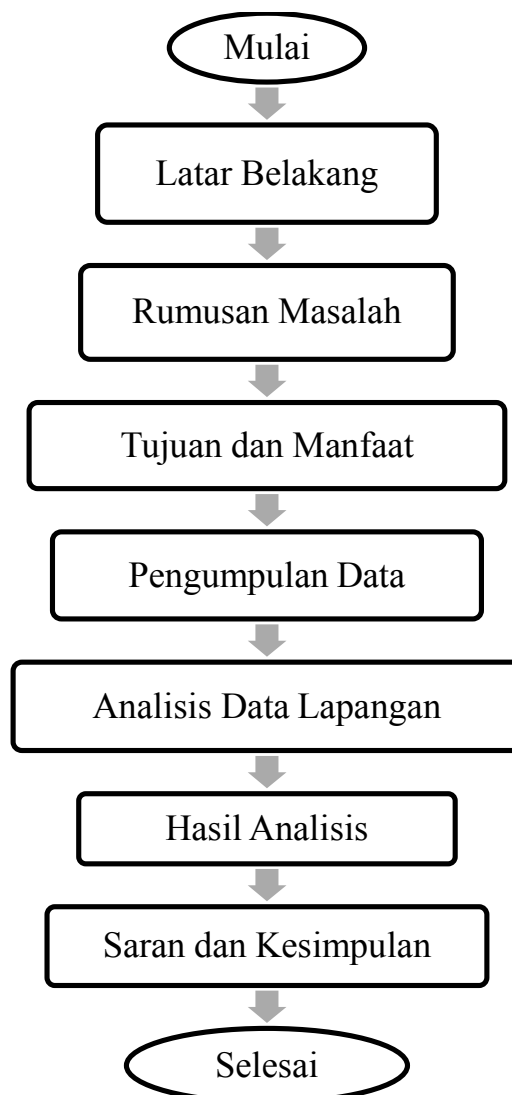
#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data yang digunakan adalah penelitian komparatif. Menurut Sugiyono (2014) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Adapun penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara kondisi lapangan dan standar. Teknik analisis data dilakukan setelah mengumpulkan data dari lapangan. Elemen yang telah ditentukan di analisis keberadaannya di setiap lantai. Analisis yang pertama dilakukan dengan cara menentukan harus ada atau tidaknya elemen tersebut di setiap lantainya. Kemudian dilakukan pengecekan elemen yang ada dan tidak ada pada lantai tersebut. Selanjutnya elemen yang ada dilakukan pengecekan kualitasnya berdasarkan standar yang telah ditentukan. Dari hasil keberadaan dan kualitas elemen dilakukan skoring untuk mendapatkan nilai dari setiap elemen tersebut. Hasil yang

didapatkan kemudian akan ditarik kesimpulan berupa skor akhir aksesibilitas gedung berdasarkan keberadaan dan kualitas elemen.

### E. Tahapan Kajian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam suatu bentuk diagram alir pada Gambar 18.



**Gambar 17.** Diagram Alir Penelitian  
(Sumber: Dokumen Penulis, 2019)